

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisa data yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Dumai dikategorikan Efektif. Hal ini dapat dilihat dari 7 (tujuh) indikator yaitu: Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Proses analisis dan perumusan yang mantap, Perencanaan yang matang, Penyusunan program yang tepat, Tersedianya sarana dan prasarana, Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Berdasarkan hasil penelitian dari 66 responden telah diperoleh frekuensi tanggapan yang menyatakan efektif sebanyak 990 (71%) sekitar 47 orang responden, dari 66 responden telah diperoleh frekuensi tanggapan yang menyatakan cukup efektif 396 (29%) sekitar 19 orang responden, dan tidak ada responden yang memilih tidak efektif. Sehingga persentase yang diperoleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Dumai mencapai 71% efektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Adanya faktor pendukung dalam Efektivitas Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Dumai yaitu Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Proses analisis dan perumusan yang mantap, Penyusunan program

yang tepat, Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

3. Adanya faktor penghambat dalam Efektivitas Organisasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Dumai yaitu Perencanaan yang matang, dan Tersedianya sarana dan prasarana.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran untuk Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Dumai yaitu:

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Dumai agar dapat meningkatkan perencanaan yang matang terutama dalam hal keselarasan pelaksanaan perencanaan program dengan prinsip keuangan yang ada agar dapat melaksanakan program kerja demi mencapai tujuan organisasi yang efektif.
2. Disarankan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Dumai agar dapat meningkatkan persediaan sarana dan prasarana terutama dalam hal pelaksanaan pengadaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengadaan barang atau jasa berdasarkan anggaran agar dapat menjalankan program kerja dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. Arie. Perilaku dan Teori Organisasi. Media Nusa Creative: Malang. 2018.
- Feronica. Monica Bormasa. Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja. Cv. Pena Persada: Jawa Tengah. 2022.
- Jahidah. Fahmi Islamy. Dkk. Efektivitas Organisasi Berbasis Manajemen Pengetahuan Dalam Perspektif Perilaku Organisasi. Gracis Logis Kreatif: Ponorogo. 2021.
- Kaswan. Perubahan dan Pengembangan Organisasi. Penerbit Yrama Widya: Bandung. 2019.
- Sawir. Muhammad. Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi. Penerbit Deepublish: Yogyakarta. 2020.
- Sembiring. Masana. Budaya Dan Kinerja Organisasi (Perspektif Organisasi Pemerintah). Fokusmedia: Bandung. 2012.
- Simamora. Prietsaweny Riris T. Komunikasi Organisasi. Yayasan Kita Menulis: Medan. 2021.
- Sutrisno. Edy. Budaya Organisasi. Prenadamedia Group: Jakarta. 2018.
- Pabundu. Moh Tika. Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. PT. Bumi Aksara: Jakarta. 2010.
- Pasolong. Harbani. Metode Penelitian Administrasi Publik. Alfabeta, cv: Bandung. 2013.
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang
Perangkat Daerah Kabupaten/ Kota.

Peraturan Walikota Dumai Nomor 32 Tahun 2022 tentang Kedudukan,
Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai.

Tangkilisan. S. Nogi. Hessel. Manajemen Publik. Pt Gramedia Widiasarana
Indonesia: Jakarta. 2007.